

ABSTRAK

TINGKAT SOCIAL DESIRABILITY ITEM-ITEM EPPS EDWARDS PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE

Laurentius Bagus Hendrawan Pratomo

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005

Kecenderungan *social desirability* dalam merespon tes EPPS dapat mempengaruhi validitas prediktif inventori ini. Kecenderungan ini seringkali disebabkan oleh adanya keinginan testee untuk membuat kesan seolah-olah dirinya sebagai orang yang “normal”. Adanya kegagalan testee untuk menilai keadaan diri menjadikan testee melakukan *faking* dalam tes EPPS. Akibatnya skor tes yang dicapai cenderung kurang menggambarkan keadaan diri testee sebenarnya.

Tes EPPS memiliki tingkat *social desirability* yang relatif tinggi. Edwards (1959) sebagai pembuat tes ini mengatasi kecenderungan respon testee ini dengan membuat format *force choice*. Kendati demikian hal ini belum dapat mengatasi kecenderungan ini karena kecenderungan *social desirability* berkaitan erat dengan budaya individu dimana ia tinggal. Internalisasi norma yang berbeda beda dalam masyarakat dan periodisasi manusia menyebabkan adanya pergeseran nilai dan norma yang diinternalisasi oleh setiap individu.

Penelitian deskriptif kuantitatif ini dimaksudkan sebagai penelitian replikasi tentang *social desirability* pada item-item EPPS yang mengkontekstkan tes ini dengan kultur Indonesia. Dengan model pengambilan data melalui model pengisian skala interval tampak setara, peneliti meminta 200 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang berkultur Indonesia dan memahami tentang materi *social desirability* untuk memberikan penilaian seberapa tinggi tingkatan *social desirability* yang dimiliki oleh setiap item EPPS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan item EPPS cenderung menunjukkan tingkat *social desirability* yang relatif tinggi dengan 118 item dari 135 item EPPS yang termasuk kategori tinggi. Rata-rata nilai *social desirability* (SD) dimiliki oleh *need of nurturance* (4.17) dan yang terendah pada *need of exhibition* (2.831). Tingginya nilai SD ini mengindikasikan bahwa item-item yang mewakili *need nurturance* cenderung direspon berdasarkan pertimbangan atas norma atau keinginan sosial yang berlaku dimasyarakat umum. Namun sebaliknya, *need of exhibition*, mengindikasikan bahwa testee cenderung merespon item-item pada need ini kurang mempertimbangkan aspek normatif. Penelitian ini juga menyumbangkan pemikiran adanya revisi pasangan item EPPS dan kemungkinan revisi tes EPPS berdasarkan data nilai *social desirability* yang rendah serta pembuatan item baru

ABSTRACT

TINGKAT SOCIAL DESIRABILITY ITEM-ITEM EDWARDS PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE

Laurentius Bagus Hendrawan Pratomo

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005**

Social desirability (SD) respon tendency toward EPPS influences this predictive validity inventory. This tendency can be caused by a testee to look like a “normal man” properly. An abandon to reflect his self makes faking toward EPPS. This faking result an false score that undiscrbe his self condition.

EPPS has a high social desirability score. Edwards (1959) who make this test exceeds this respon tendency with force choice form. Although he was exceeded with force choice, those tencency still did anyway because SD respon toward test influnce by an cultural factor. A different social norm and different man periodic remove an individual social norm internalized.

This descritive kuantitative research head for a re-research toward items EPPS social desirability contextually in Indonesian culture contextually. 200 University Student Psychology Faculty of Sanata Dharma Yogyakarta respondents who has Indonesian culture and understanding to social desirability material were asked to fill interval equal scale to jugde an EPPS items social desirability grade.

The result of this research points that EPPS items has high social desirability score with 118 items in high categorized from 135 items total. Need of nurturance (4.17) has an high value of social desirability. Need of exhibition (2.831) has a midle value of social desirability. A need of nurturance high score indicates that the items was responded by norms or social values. A need of exhibition low score indicates that the items was not responded by norms or social values. This research contribute also an proposal EPPS revision on new pair of items and make a new items based on social desirability value.